

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**



**PKM UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 MELALUI  
PEMBUATAN DAN PENYEMPROTAN  
DISINFEKTAN DI DESA PRASI KECAMATAN  
GADING KABUPATEN PROBOLINGGO**

Oleh:

**Dr. Nur Aisyah, M.Pd.**  
**Nur Farida**

**NIDN. 1011108403 Ketua**  
**NIM. 1730700086 Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0449/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Dr. NUR AISYAH, M.Pd.  
NIDN : 1011108403  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : NUR FARIDA  
NIM : 1730700086  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “PKM Upaya Pencegahan Covid 19 melalui Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan Di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



*(Signature)*  
Achmad Fawaid, M.A., M.A.  
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM : Upaya Pencegahan Covid 19 melalui Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan Di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Dr. Nur Aisyah, M.Pd.
  - b. NIDN : 1011108403
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Aliyah
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. Bidang Keahlian : Pendidikan
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
  - a. Nama Lengkap : Nur Farida
  - b. NIM : 1730700086
  - c. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Masyarakat Desa Prasi Kecamatan Gading
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Prasi Kecamatan Gading
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Dr. Nur Aisyah, M.Pd.**  
NIDN. 1011108403

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2020 dunia kesehatan (WHO) digemparkan oleh virus misterius di China yang melesat cepat ke negara – negara lain. kabarnya itu adalah virus corona, atau coronavirus, yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas, ringan dan sedang, seperti penyakit flu. Penyebaran virus corona menjadi perhatian banyak orang termasuk di Indonesia. Ketika dua orang WNI positif terinfeksi virus korona, masyarakat Indonesia berbondong-bondong untuk membeli masker agar dapat melindungi diri dari virus. Selain masker, handsanitizer dan tisu basah juga menjadi pilihan masyarakat untuk melindungi diri. Akan tetapi dunia kesehatan (WHO)menyarankan langkah pertama sebagai bentuk pencegahan penularan virus adalah mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh akan membunuh virus yang mungkin ada ditangan. Mengacu Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia, social distancing atau pembatasan sosial adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah. Pembatasan sosial dilakukan oleh semua orang di wilayah yang diduga terinfeksi penyakit. Hal itu disebabkan, virus Corona sangat mudah menular. Cara penularan utama penyakit ini adalah melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin.Studi awal menunjukkan, COVID-19 dapat bertahan hingga beberapa jam, tergantung jenis permukaan, suhu, atau kelembaban lingkungan. Rt 014 Desa Prasi merupakan wilayah yang terletak di tengah tengah Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Kawasan ini dikelilingi beberapa lahan pesawahan, asalmula COVID 19 ini munculnya di kota wuhan yang terletak di negara cina, hingga saat ini sampai pada Indonesia, dan juga penyebarannya hingga sampai di Kabupaten Probolinggo. Dari permasalahan warga Rt 014 Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaen Probolinggo mencegah penyebaran covid 19 dengan cara membuat dan menyemprotkan disinfektan terhadap rumah warga dan tempat ibadah seperti mushalla dan masjid. Salah satu permasalahan yang ada di Rt 014 Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, adalah kurangnya rasa peduli masyarakat pada lingkungannya terhadap virus yang beredarsaat ini, yang di sebut dengan COVID - 19. Kurangnya rasa peduli masyarakat pada lingkungannya terhadap persebaran COVID – 19, merupakan faktor pendorong dalam pencegahan penyearan COVID-19 ini . Hal ini merupakan tujuan diadakannya edukasi mengenai Pencegahan penyebaran COVID 19 secara efektif dan efesien dengan cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan terhadap lingkungan. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kata kunci: Disinfektan, Covid-19.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2020 dunia kesehatan (WHO) digemparkan oleh virus misterius di China yang melesat cepat ke negara-negara lain. Kabarnya itu adalah virus corona, atau coronavirus, yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas, ringan dan sedang, seperti penyakit flu. Penyebaran virus corona menjadi perhatian banyak orang termasuk di Indonesia. Ketika dua orang WNI positif terinfeksi virus korona, masyarakat Indonesia berbondong-bondong untuk membeli masker agar dapat melindungi diri dari virus. Selain masker, handsanitizer dan tisu basah juga menjadi pilihan masyarakat untuk melindungi diri. Akan tetapi dunia kesehatan (WHO) menyarankan langkah pertama sebagai bentuk pencegahan penularan virus adalah mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh akan membunuh virus yang mungkin ada ditangan. Problem virus tersebut juga diperparah oleh dua masalah yang belum terselesaikan dalam tahun ini. Di satu sisi, kesadaran masyarakat Prasi khususnya di Rt 014 dalam mengawasi, memelihara, dan merawat kesehatannya sendiri melalui pengawasan terhadap penyebaran COVID-19 kurang mendapat perhatian penuh dari perangkat desa setempat. Di sisilain, partisipasi antara masyarakat Prasi khususnya di Rt 014 dalam menangani penjegahan virus corona itu sangatlah minim, sehingga masyarakat tidak menyadari bahwa kesehatan generasi mereka sedang terancam.

Dengan gagasan upaya pencegahan COVID-19 melalui Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan di Desa Prasi khususnya di Rt 014 Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo masalah tersebut hendak dianalisis dan dipecahkan melalui program pemberdayaan masyarakat. Program tersebut menekankan pentingnya kesehatan manusia. Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti penjagaan posko COVID-19 di balai desa Prasi dan sosialisasi pencegahan COVID-19 di Rt 014 Desa Prasi (Burhanuddin et.al., 2020; Karo, 2020; Sampurno et.al., 2020). Keterlibatan dari berbagai pihak, misalnya dari perangkat desa, masyarakat, dan Tokoh Masyarakat Desa Prasi, sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan.

Mengacu Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia, social distancing atau pembatasan sosial adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah. Pembatasan sosial dilakukan oleh semua orang di wilayah yang diduga terinfeksi penyakit (Arba et.al., 2020; Kurniawati et.al., 2020). Hal itu disebabkan, virus Corona sangat mudah menular. Cara penularan utama penyakit ini adalah melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin. Studi awal menunjukkan, COVID-19 dapat bertahan hingga beberapa jam, tergantung jenis permukaan, suhu, atau kelembaban lingkungan.

Pada umumnya kehidupan di lingkungan Rt 014 Desa Prasi tatacara adat istiadatnya adalah dengan bersosial, disamping itu juga harus waspada terhadap COVID-19 yang beredar saat ini, dan pada umumnya warga Rt 014 Desa Prasi ada beberapa persentase mata pencahariannya adalah perantauan, dan pada umumnya pada bulan romadhan ini menjelang hari raya idul fitrih mayoritas semua pulang kampung atau bisa disebut juga dengan mudik, disinilah warga Rt 014 Desa Prasi harus benar benar waspada, sebab COVID 19 ini sangat cepat penularannya, bahkan tidak ada tanda tanda penderita COVID 19, untuk mengantisipasi semua itu terjadi, ikutilah anjuran pemerintah tentang pencegahan penyebaran COVID 19, diantaranya adalah dengan cara penyemprotan disinfektan di seluruh rumah warga khususnya pada Rt 014 Desa Prasi (Athena et.al., 2020; Churaez et.al., 2020; Malik et.al., 2020). Bukan hanya pada rumah warga, akan tetapi juga dilakukan penyemprotan disinfektan di masjid atau mushalla tempat warga beribadah, seperti shalat jum'at, shalat taraweh dan sholat idul fitrih.

Rt 014 Desa Prasi merupakan wilayah yang terletak di tengah tengah Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Kawasan ini dikelilingi beberapa lahan pesawahan, asalmula COVID 19 ini munculnya di kota wuhan yang terletak di negara cina, hingga saat ini sampai pada Indonesia, dan juga penyebarannya hingga sampai di Kabupaten Probolinggo, begitu cepatnya penyebaraannya COVID 19 ini, berikut paparan data COVID 19 di kabupaten probolinggo.



Kecamatan	ODP	PDP	Positif
Gading	419	47	21
...	...	...	...

Pada data di atas, Desa Prasi termasuk daerah kawasan zona merah di Kecamatan Gading, di karenakan ada 2 warga Desa Prasi terkena positif covid 19, akan tetapi warga tersebut bukan termasuk warga dari Rt 014, dari sinilah mencerminkan kami selaku warga Rt 014 supaya lebih waspada, lebih hati hati lagi terhadap penyebaran covid 19 di wilayah ini, dengan cara mematuhi aturan pemerintah dengan cara stay at home, hidup bersih dan hidup sehat.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh warga Rt 014 Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo adalah **“Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan Di Rt 014 Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo“**

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Metode Pelaksanaan**

##### **1. Tahap Identifikasi**

Desa Prasi khususnya di Rt 014 merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo provinsi Jawa Timur. Kawasan ini berbatasan langsung dengan desa Duren sebelah selatan, dan disebelah utara berbatasan langsung dengan desa Kertosono, letak geografis desa ini terletak di bagian timur kabupaten probolinggo. Mayoritas warga Prasi khususnya di Rt 014 masih kurang memahami tentang bahayanya virus corona. Ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi terealisasinya program upaya pencegahan virus tersebut kedepan. Sebagai salah satu pemudi Rt 014 Desa Prasi, kami ingin menjaga desa kami dari penularan virus corona yang sedang merajalela saat ini. Oleh karna itu, melihat masyarakat Rt 014 Desa Prasi. Dan juga mayoritas masyarakat setempat masih tergolong gagap teknologi informasi. Oleh karna itu, masyarakat Rt 014 Desa Prasi masih sulit memahami cara pencegahan COVID-19. Oleh sebab itu, dirasa perlu untuk mensosialisasikan cara membuat dan penyemprotan disinfektan di Rt 014 Desa Prasi yang benar sebagai bentuk pencegahan penularan COVID-19. Agar penyebaran virus corona bias terealisasikan.

##### **2. Tahap Pembuatan Video**

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus di edit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.



### 3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan tentang cara pencegahan penularan COVID-19 melalui Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan, kemudian akan diunggah di channel Youtube kami. Video tersebut juga kami sebarakan melalui beberapa medsos, seperti Whatsapp, Facebook, Instagram dan grup sosial media lain. Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektannya secara online di handphone masing-masing.

### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan Google Analytics. Dengan Google Analytics, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan Google Analytics ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Tahap Identifikasi				
Tahap Pembuatan Video				
Tahap Penyebaran				

Video				
Tahap Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah saya di alamat Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

### C. Manfaat Program

Adapun manfaat upaya pencegahan penularan *COVID-19* melalui dengan cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan yang benar adalah sebagai berikut :

1. Mencegah terjadinya penularan virus corona di Rt 014 Desa Prasi.
2. Terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat Rt 014 Desa Prasi tentang bahayanya virus corona.
3. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat Rt 014 Desa Prasi terhadap berbagai pencegahan *COVID-19*.
4. Terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat Rt 014 Desa Prasi tentang penanggulangan pencegahan *COVID-19*.

### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Prasi	
	a. Kepala Desa Prasi	Memberikan informasi dan masukan seputar <i>COVID-19</i> di Rt 014 Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kab. Probolinggo
		Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang <i>COVID-19</i> kepada para Warga khususnya di Rt 014 Desa Prasi ini.
	b. Warga Desa Pesawahan	Berpartisipasi dalam menyebarkan konten video yang kami unggah agar video tersebut bisa tersebar luas ke seluruh elemen masyarakat Rt 014 Desa Prasi khususnya seluruh masyarakat Indonesia.
2	Instansi Lain	

	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa.
		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.
	Reviewer	
3	Muhammad Mushfi El Iq Bali, M.Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moral.
		Memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid-19.
	Dokumenter	
4	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM**

Pada tahun ini pelaksanaan KKN sangat berbeda dari sebelumnya, KKN pada umumnya dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat, namun pada KKN tahun ini kami tidak dapat melakukannya dikarenakan pandemi Covid-19. Juga KKN yang pada umumnya dilaksanakan secara berkelompok namun pada tahun ini kamu harus melaksanakannya secara individu karena disebabkan oleh ahal yang sama. Hal tersebut membuat kami para mahasiswa untuk bertindak lebih kreatif lagi agar kami dapat menjalankan KKN ditengah pandemi Covid-19. Covid-19 benar-benar sangat berbahaya bagi keselamatan manusia, virus yang dapat menjangkit seseorang hanya dengan terpapar oleh orang yg terjangkit dapat menular dengan sangat cepat ditambah lagi sistem kekebalan tubuh yang tidak kuat akan sangat berakibat fatal bagi nyawa orang tersebut. Namun masih banyak masyarakat yang tidak memperhatikan hal tersebut, mereka masih dengan seperti biasanya menjalankan aktivitas yang dapat membuat diri mereka bahkan orang-orang yang mereka sayangi dapat terjangkit penyakit ini.

Pelaksanaan KKN yang kami lakukan dimulai dengan melakukan identifikasi di daerah kami yang berkaitan dengan Covid-19 atau Corona. Dapat diketahui dari pembahasan di awal bahwasanya di daerah kami masih banyak sekali warga yang tidak mematuhi peraturan pemerintah untuk melakukan Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan sehingga hal tersebut membuat jumlah ODP dan PDP di daerah kami meningkat. Selain melakukan pengamatan secara langsung kami juga melakukan sedikit wawancara dengan orang-orang yerdekat kami (orang tua) untuk memastikan pengamatan kami benar. bukanlah hal yang penting dan mereka juga tidak mengetahui cara untuk mengisi waktu luang ketika di rumah saja. Serta banyaknya masyarakat yang memiliki pekerjaan diluar rumah membuat mereka harus melakukannya tanpa memperhatikan keselamatan diri mereka sendiri dan orang-orang disekitar mereka.

Maka kami berinisiatif untuk melakukan Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan berbasis online mengenai hal tersebut. Untuk melakukan Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan online tersebut kami membuat sebuah video yang berdurasi 07 : 22 menit yang berisi penjelasan tentang Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan Di Rt 014 Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Kami mendapatkan materi dari berbagai informasi di internet lalu menyatukan informasi tersebut, sehingga informasi dapat menjadi bahan informasi dalam video Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan online tersebut.

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengeditan video dengan menggunakan aplikasi Kine Master, setelah selesai kami mulai memposting video tersebut di Youtube, serta menyebarkan link video melalui media sosial seperti Whatsapp saja. Kami mulai memantau terhadap peningkatan jumlah penonton selama kurang lebih 1 minggu dengan jumlah total viewers sebanyak 112 view, 26 like, 12 komentar, dan 17 subscriber. Hal tersebut bisa dirasakan manfaatnya di daerah kami walaupun ada beberapa orang yang belum melakukan hal tersebut.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM tentunya tak lepas dari adanya penghambat dan pendukungnya, dan tentunya ada suatu kegiatan yang berjalan sempurna dan tidak sempurna.

### **1. Faktor Penghambat**

- a. Banyaknya informasi di internet ketika kami melakukan pencarian informasi untuk video kami yang membuat kami harus melakukan penyaringan terhadap informasi-informasi tersebut karena tidak semua informasi dapat kami gunakan dalam video tersebut.
- b. Dalam proses pembuatan video terutama dalam hal pengeditan dapat menyita waktu karena ada hal-hal yang perlu dilakukan agar video dapat ditampilkan dengan baik sehingga informasi yang terdapat di dalam video dapat tersampaikan dan diterima dengan mudah oleh masyarakat.

- c. Dalam Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan online tersebut dari sekian banyaknya orang yang menonton terdapat beberapa orang yang kurang menyukai video tersebut sehingga tidak semua orang dapat memberikan respon yang baik, hal tersebut dikarenakan video yang kami tayangkan menurut mereka kurang menarik atau mereka merasa video tersebut masih terlalu monoton.

## 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Adanya kerjasama antara kami dengan masyarakat ketika kami melakukan identifikasi potensi desa.
- b. Banyaknya informasi yang akurat terkait jumlah ODP dan PDP *Covid-19* di daerah kami di internet yang memperkuat identifikasi kami.
- c. Mudahnnya mengakses internet membuat video Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan online ini dapat dengan cepat tersebar dengan luasnya.
- d. Tersebarnya video ini tidak luput dari kerjasama orang-orang disekitar kami terutama orang tua, kerabat, teman-teman dan juga masyarakat di desa kami.
- e. Proses pembuatan video kami didukung oleh aplikasi *Kine Master* yang membuat kami dapat dengan mudah melakukan pengeditan video sehingga video yang kami tampilkan tidak monoton dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar tentunya.
- f. Kami juga mendapat tunjangan dari pihak kampus sehingga kami bisa memposting dan menyebarkan video Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan online ini dengan lancar.
- g. Kami mendapat banyak sekali bantuan dari pihak mahasiswa (teman-teman) dalam hal menyebarkan video Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan online ini.
- h. Bantuan dari Dosen reviewer kami sangat membantu kami dalam proses awal pelaksanaan kami, membantu memberikan kami ide untuk

melaksanakan PkM yang membutuhkan kreativitas agar PkM kami dapat berjalan dengan lancar.

### **C. Rencana Tahapan Selanjutnya**

Covid-19 sudah menyebar ke berbagai negara di penjuru dunia, Indonesia tentunya tidak luput dari pandemi Covid-19 yang dapat menjangkit siapa saja dalam kurun waktu yang sangat cepat. Tentunya efek dari pandemi Covid-19 sangat dapat dirasakan bagi masyarakat luas yang dimulai dari adanya Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan Di Rt 014 Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo, dan berbagai macam peraturan baru yang membuat masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasanya.

Hal tersebut juga terjadi pada bidang ekonomi masyarakat Indonesia, dikarenakan banyak masyarakat Indonesia yang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan diluar rumah Covid-19 membuat mereka tidak dapat menghasilkan penghasilan seperti biasanya. Inilah yang menyebabkan banyak masyarakat yang tidak melakukan stay at home sehingga angka penyebaran pandemi semakin meningkat. Dalam kasus lain banyak masyarakat yang tidak menegenetahui bahwa Covid-19 benar-benar berbahaya bagi mereka, hal ini ditunjukkan dengan perilaku yang sama dalam kasus ekonomi. Juga mereka ketika melakukan stay at home tidak mengetahui cara untuk mengisinya sehingga mereka merasa bosan dan memeutuskan untuk melakukan hal seperti biasanya hal tersebut tentunya sangat berbahaya bagi mereka sendiri juga orang lain disekitar mereka.

Dari berbagai macam kasus diatas kami memutuskan untuk melakukan sebuah Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan Di Rt 014 Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo, namun dalam bentuk online, karena dengan berbasis online dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan di era digital ini, dan untuk menarik minat mereka untuk menonton kami melakukan berbagai cara salah satunya melakukan pengeditan video yang lebih baik dan dapat dimengerti dengan mudah oleh masyarakat, serta kami juga meminta bantuan dari berbagai teman-teman dan juga kerabat dekat kami untuk menyebarkan link video Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat

Dan Penyemprotan Disinfektan tersebut agar dapat dinikmati oleh banyak orang dan dapat memotivasi mereka untuk Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan agar mereka dapat membantu menyelamatkan bukan hanya diri mereka sendiri tetapi juga orang-orang yang mereka sayangi dan orang-orang lain disekitar mereka.

Melihat dari banyaknya viewers menjadi penanda bahwa video Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan online tersebut dapat diterima oleh masyarakat, selain melalui Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan online masih terdapat banyak sekali hal-hal yang bisa kami lakukan untuk membantu orang-orang disekitar kami dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini.

Hal yang akan kami lakukan selanjutnya adalah kembali membuat hal-hal yang dapat bermanfaat bagi orang lain, melihat adanya antusiasme dari kalangan masyarakat yang membantu dalam berjalannya PkM ini. Karena dari pelaksanaan PkM tahun ini kami dapat mengambil sebuah pelajaran bahwa hal-hal kecil yang baik dapat membuat hidup orang lain lebih baik dari sebelumnya. Dan tanpa kami sadari bahwa hal tersebut juga bisa membantu pemerintah dalam meringankan pandemi Covid-19.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan PkM pada tahun ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Kami para mahasiswa harus melaksanakanditengah pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Kegiatan PkM pada umumnya dilaksanakan secara berkelompok, tetapi karena hal tersebut kami harus melaksanakannya secara individu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. PkM pada tahun ini juga meminta kami para mahasiswa untuk menjadi lebih kreatif, dan tentunya hal tersebut menjadi tantangan baru bagi kami.

Terdapat banyak hal yang ternyata dapat kami lakukan, pada kesempatan PkM tahun ini kami berinisiatif untuk membuat Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan Di Rt 014 Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo yang berbasis online, karena hal tersebut merupakan hal yang bisa kami lakukan selama masa pandemi ini berlangsung, dengan harapan Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan tersebut dapat bermanfaat bagi orang-orang banyak terutama masyarakat di daerah kami. Dalam Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan tersebut kami membahas tentang pentingnya Stay at Home untuk menekan bertambahnya angka penderita Covid-19 di daerah kami. Stay at Home sudah tidak asing lagi untuk didengar, namun masyarakat di daerah kami hal tersebut dapat kami lihat dari berbagai aktivitas seperti biasa yang masih mereka lakukan ditengah-tengah masa pandemi Covid-19.

Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan Di Rt 014 Desa Prasi tersebut cukup berhasil, hal tersebut ditandakan dengan banyaknya masyarakat yang mulai memahami pentingnya Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan bagi mereka. Pelaksanaan PkM pada tahun ini banyak memberikan kami pelajaran berharga, salah satunya adalah bantuan atau hal-hal sederhana yang dapat kita lakukan untuk membantu orang lain, ternyata dapat menghasilkan hal-hal baik yang dapat membantu mereka untuk melewati masa pandemi yang sedang terjadi.

## **B. Saran**

1. Diharapkan masyarakat dapat mengantisipasi dan memproteksi diri dari serangan wabah covid 19.
2. Diharapkan masyarakat bisa menangkal Covid 19 dengan menerapkan pola hidup sehat dan Penyemprotan Disinfektan dengan cara membuat disinfektan sendiri menggunakan bahan yang sederhana, mengubah interaksi dengan masyarakat, yaitu disiplin menjalankan *social distancing* dan *physical distancing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arba, M., Budikafa, M. J., & Ruslin, R. (2020). Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Menghadapi Wabah Covid-19 Di Kabupaten Konawe. *Jurnal Anoa*, 1(3), 123-128.
- Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1-20.
- Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*. Deepublish.
- Churaez, F. I., Ramadani, R., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., & Ramli, S. W. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan: Kegiatan Kkn Edisi Covid-19 Di Desa Bringin, Malang. *SINERGI: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 50-55.
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Kurniawati, K. R. A., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 58-65.
- Malik, R. F., Passarella, R., Exaudi, K., Ubaya, H., & Prasetyo, A. P. P. (2020). "Bilik Sterilisasi/Desinfektan" Di Lingkungan Fasilkom Universitas Sriwijaya (Vol. 1). Rossi Passarella.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, Dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5).

## LEMBAR REVIEWER

### LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

Judul PKM : Upaya Pencegahan Covid 19 Dengan Cara Membuat Dan Penyemprotan Disinfektan Di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kalimat dalam kesimpulan ini bukan merupakan kalimat

			kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membuktikan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer

**MUHAMMAD MUSHFI EL IQ BALI, M.Pd.**

*Lampiran*

*Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan*

**Proses Pembuatan Disinfektan**



## Proses Penyemprotan Disinfektan



## KWITANSI

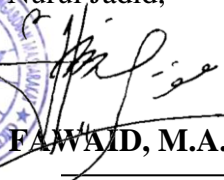
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/0449/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,

  
**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**Dr. NUR AISYAH, M.Pd.**

## KWITANSI

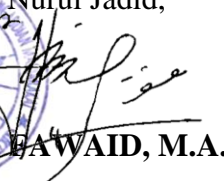
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/0449/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,

  
**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**Dr. NUR AISYAH, M.Pd.**